

# GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Studi Masyarakat Indonesia  
Kode : IS 303  
Bobot : 3 SKS  
Dosen : Drs. Rusyai Padmawijaya, M.Pd.  
Didin Saripudin, S.Pd.M.Si.  
Wawan Darmawan, S.Pd.M.Hum.

---

## A. Topik

1. Masyarakat dan Kebudayaan
2. Sistem Keekerabatan
3. Adat dan Hukum Waris
4. Sistem Mata Pencaharian Hidup
5. Sistem Peralatan dan Perlengkapan Hidup
6. Pola kampung dan Desa
7. Sistem Pengetahuan dan Kesenian
8. Bahasa
9. Sistem Kepercayaan dan Ilmu gaib
10. Masyarakat Majemuk Indonesia
11. Kepribadian Bangsa Indonesia
12. Kebudayaan Nasional Indonesia

## B. Sumber

Agraha Suhandi, 1994, Pola Hidup Masyarakat Indonesia, Bandung:Fak Sastra Unpad.

A. Suryadi, 1984, Masyarakat Sunda : Budaya dan Problema, Bandung:Alumni.

Awan Mutakin,1997, Studi Masyarakat Indonesia, Bandung:FPIPS IKIP Bandung.

Edi S. Ekadjati (Edit), 1984, Masyarakat Sunda dan kebudayaanya, Jakarta:Girimukti Pusaka.

Kusnaka Adimihardja, 1983, Kerangka Studi Antropologi Sosial dalam Pembangunan, Bandung:Tarsito.

Koentjaraningrat, 1990, Manusia dan kebudayaan di Indonesia, Jakarta:Djambatan.

----- (Edit), 1990, Suku Terasing, Jakarta:Gamedia.

-----, 1992, Beberapa Pokok Antropologi Sosial, Jakarta:Dian rakyat.

-----, 1992, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta:Gamedia.

Tamakiran, 1987, Asas-Asas Hukum Waris, Bandung:Pioner Jaya.

## **SISTEM PERALATAN DAN PERLENGKAPAN**

SISTEM PERALATAN DAN PERLENGKAPAN HIDUP ADALAH SEMUA ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN MANUSIA DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI DALAM USAHA MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUPNYA. TERMASUK DI DALAMNYA ADALAH ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN DALAM KEGIATAN BERCOBOK TANAM, BERBURU, MENANGKAP IKAN, ALAT-ALAT RUMAH TANGGA DAN ALAT-ALAT ANGKUTAN.

### **A. SUKU BANGSA DI PAPUA**

ORANG MIMIKA, ASMAT DAN MARINDANIM DI PAPUA BAGIAN SELATAN. ORANG MONI DAN DANI DI PEGUNUNGAN JAYAWIJAYA. ORANG BIAK DAN WAROFEN DI TELUK CENDERAWASIH. ORANG TOR DAN BGU DI PANTAI UTARA.

#### **SUKU BANGSA BIAK NUMFOR**

MATA PENCAHARIAN UTAMANYA ADALAH NELAYAN DISAMPING MELAKUKAN KEGIATAN BERLADANG.

1. ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN MENAGKAP IKAN ANTARA LAIN: PUKAT ( PAM PAPOS)TOMBAK IKAN (MANORA).
2. ALAT-ALAT RUMAH TANGGA : SENDOK KAYU (ADWAR/ASIUS), PIRING UNTUK SAGU (AIBAR), PAKAIAN DARI KULIT KAYU (SARARE).
3. KESENIAN : SONGER BERUPA KECAPI KECIL DAN KOROBOW YANG BERUPA GERINCING.
4. ALAT PERHUBUNGAN : PERAHU BERCADIK SATU DAN PERAHU BERCADIK DUA (PERANG).

#### **SUKU BANGSA WAROPEN**

1. ALAT BERBURU : PERANGKAP BINATANG KECIL (WANA), PANAH BURUNG (KOWAI), JERAT BABI HUTAN (DIDE).
2. ALAT MENEBAANG POHON SAGU DIGUNAKAN KAPAK BATU SEDANGKAN UNTUK MEMUKUL TEPUNG SAGU DIGUNAKAN PEMUKUL DARI KAYU (MAGHA).
3. ALAT-ALAT RUMAH TANGGA SEBAGIAN BESAR TERBUAT DARI KAYU TETAPI SUDAH TERDAPAT ALAT-LAT DARI LOGAM. DAN ALAT-ALAT DARI BATOK KELAPA (RAKAIWI). PAKAIAN DARI KULIT POHON PISANG.
4. KESENIAN : GENDERANG BERBENTUK GELAS (SIWA), GONG (MAUNO) DAN TEROMPET DARI KERANG (BURO).
5. ALAT PERHUBUNGAN : PERAHU BERUPA BIDUK (GHA) UNTUK LAKI-LAKI, BIDUK DARI KULIT POHON SAGU (SANDU) UNTUK PEREMPUAN.

#### **SUKU BANGSA BGU**

MATA PENCAHARIAN UTAMANYA DALAH MERAMU SAGU (POM) DISAMPING NELAYAN DAN BERBURU.

1. ALAT PEMUKUL SAGU (TONGKIYA), ALAT PEREMAS SAGU (KAEMRUN), KARUNG TEPUNG SAGU (SAIPIN) DAN WADAH SAGU (BAE).
2. BUBUR SAGU (AS) DAN ROTI BAKAR SAGU (KAUS).

### **B. SUKU BANGSA DI KEPULAUAN SEBELAH BARAT SUMATERA**

KELOMPOK-KELOMPOK KEPULAUAN ITU ADALAH SIMALUR, BANYAK, NIAS, BATU, MENTAWAI DAN ENGGANO

### **SUKU BANGSA NIAS**

PENDUDUK DARI PULAU NIAS SANGAT SEDIKIT TERPENGARUH KEBUDAYAAN HINDU MAUPUN ISLAM. KEBUDAYAANNYA BERLANDASKAN PADA KEBUDAYAAN MEGALITHIK.

MATA PENCAHARIAN HIUDUP ORANG NIAS ADALAH BERCOCOK TANAM SEDANGKAN DIADERAH PANTAI UMUMNYA BERKEBUN KELAPA DAN NELAYAN.

1. BERCOCOK TANAM DI LADANG (SABE'E) DAN SAWAH (LAZA).
2. ALAT-ALAT BERLADANG : KAPAK BESI (FATO), PARANG (BELEWA), TONGKAT TUNGGAL (TARU).
3. ALAT-ALAT BERSAWAH : CANGKUL (FOKU), ALAT MENUAI PADI (BALATU WAMASI).
4. ALAT-ALAT NELAYAN : ALAT MENANGKAP IKAN (BUWU), PUKAT (FAURU), JALA (DIALA) DAN KAIL (GAI).

### **C. SUKU BANGSA DAYAK DI KALIMANTAN TENGAH**

SUKU BANGSA DAYAK DI KALIMANYTAN TENGAH ANTARA LAIN NGAJU, OT-DANUNG, DAN MA'ANYAN.

MATA PENCAHARIAN UTAMANYA ADALAH BERLADANG DISAMPING MELAKUKAN KEGIATAN BERBURU, MENCARI HASIL HUTAN, DAN MENCARI IKAN.

1. ALAT-ALAT BERBURU: TOMBAK (LONJO), PARANG (AMBANG), JERAT (JARAT), RANJAU KAYU (TAMBUWUNG).
2. ALAT-ALAT KERAJINAN: MENGANYAM KULIT ROTAN YANG BERUPA TIKAR (AMAK).
3. PAKAIAN : PAKAIAN ASLI DAYAK ADALAH CAWAT (EWAH) TERBUAT DARI KULIT KAYU.

### **D. SUKU BANGSA BATAK**

ORANG BATAK MENDIAMI DATARAN TINGGI KARO, LANGKAT HULU, DELI HULU, SERDANG HULU, SIMALUNGUN, DAIRI, TOBA, HUMBANG, SILINDUNG, ANGKOLA, MANDAILING, DAN TAPANULI TENGAH.

1. ALAT BERCOCOK TANAM : BAJAK (TENGGALA DALAM BAHASA KARO), TONGKAT (ENGGOL), SABIT (SABI-SABI).
2. ALAT MENANGKAP IKAN: PERAHU LESUNG (SOLU), JALA, DAN PERANGKAP IKAN.

### **E. SUKU BANGSA MINAHASA**

ORANG MINAHASA ADALAH SUKU BANGSA YANG MENDIAMI DAERAH BAGIAN TIMUR LAUT SULAWESI UTARA.

1. LADANG (UMA/KOBONG KERING), SAWAH (LEPO/KOBONG KECE)
2. ALAT MENGOLAH SAWAH : BAJAK (PAJEKO), CVANGKUL (PACOL).
3. ALAT MENAGKAP IKAN : PERAHU (LONDEI), TOMBAK IKAN (SOSOROKA).

### **F. SUKU BANGSA JAWA**

1. ALAT-ALAT PERTANIAN : BAJAK (LUKU), GARU, GOSROK DAN BAKUL BESAR TENGGOK.
2. BENTUK RUMAH : SEROTONGAN, LIMASAN DAN JOGLO.

### **G. SUKU BANGSA AMBON**

1. ALAT-ALAT MENANGKAP IKAN : PERAHU BERCADIK (SEMAH), PERAHU DARI PAPAN (PAKATORE), PERAHU BERDAGANG (JUNGKU/ORAMBI).
2. MAKANAN POKOK SAGU : CETAKAN TEPUNG SAGI DARI DAUN SAGU (TUMAN), BUBUR SAGU (PEPEDA).

#### H. SUKU BANGSA BUGIS-MAKASAR

SUKU BUGIS-MAKASAR MENDIAMAI BAGIAN SELATAN SULAWESI. DI PROPINSI SULAWESI SELATAN TERDIRI DARI EMPAT SUKU BANGSA : BUGIS, MAKASAR, TORAJA DAN MANDAR.

1. PERAHU LAYAR DISEBUT PENISI ATAU LAMBO. HUKUM NIAGA DALAM PELAYARAN (ADE' ALLOPILOPING BICARANNA PABBALU'E).
2. SUKU BUGIS : RUMAH BANGSAWAN (SAO RAJA), KAUM MENENGAH (SAO PITI), RAKYAT BIASA (BOLA). SUKU MAKASAR: RUMAH BANGSAWAN (BALLA/LOMPO), KAUM MENENGAH (TARATA), RAKYAT BIASA (BALA').

#### I. SUKU BANGSA SUNDA

1. ALAT BERCOBOK TANAM : CANGKUL (PACUL), PARANG (ARIT), GOLOK (BEDOG), BAJAK (SINGKAL/WULUKU), GARU, ANGLER, CAPLAK, SERTA TONGKAT PENUGAL (ASEUK).
2. PERALATAN RUMAH TANGGA: TIKAR (SAMAK), KURSI (KORSI), TEMPAT NASI (BOBOKO), KUKUSAN (ASEUPAN), GAYUNG (SIWUR), TOLOMBONG, DAN HIHID.
3. PERALATAN MENANGKAP IKAN: KAIL (USEUP), PERANGKAP BELUT (POSONG), DAN PERANGKAP IKAN (BUBU), JALA (KECRIK/HEURAP), TEMPAT IKAN (KORANG).

## SISTEM-SISTEM MATA PENCAHARIAN HIDUP

### A. Berburu dan Meramu

Mata pencaharian hidup berburu, meramu dan mencari ikan disebut **food gathering economecs**. Berburu dan meramu merupakan sistem mata pencaharian hidup yang sejak akhir abad ke-19 mulai menghilang dan terdesak di beberapa tempat. Tempat-tempat itu adalah : daerah hutan rimba tropika di negara-negara Togo, Kamerun dan Kongo (Pygme); daerah gurun Kalahari (Bushman); kepulauan Andaman, disebelah utara Sumatera (ras Negrito); Hutan rimba pedalaman Malaya (Semang); suku-suku bangsa di Irian; gurun dan sabana di beberapa daerah Australia (Aborijin); di Pulau Tasmania; beberapa daerah di Siberia Timur Laut; Pulau Hokaido, disebelah utara Jepang (Ainu); beberapa daerah di Alaska; di pulau-pulau utara Kanada, di pantai Greenland (Eskimo); di daerah sungai Yukon dan mackenzie di Kanada Barat (Indian Athapaskan); di sebelah timur pegunungan Rocky; beberapa daerah di Kalifornia Selatan (Indian Shoshoni dan Yuman); disekitar pengairan sungai Amazon di Amerika Selatan; beberapa daerah padang rumput di Argentina; dan di Kepulauan Tierra de Fugo di Amerika Selatan.

Menurut J. Steward, aneka warna bentuk masyarakat suku-suku bangsa berburu dapat dibagi menjadi dua bentuk, yakni : bentuk dasar pertama disebabkan karena binatang yang diburu hidup

terpencar tidak dalam kawanan dan tidak mengembara menurut musiman, sedangkan bentuk dasar yang kedua disebabkan karena binatang-binatang yang diburu dalam kawanan yang besar, yang mengembara pada jarak-jarak yang jauh menurut musim.

Senjata-senjata dan Teknologi Berburu, Meramu dan Mencari Ikan

1. Metode-metode memotong
2. Senjata-senjata pukul
3. Senjata-senjata lempar
4. Senjata-senjata tusuk
5. Metode-metode perangkap
6. Metode umpan
7. Metode menggiring
8. Meracun

Banyak suku bangsa berburu di dunia mengenal berbagai macam alat transport dan tempat perlindungan sementara/perkemahan.

### 1. TEORI MASA KRISIS DALAM HIDUP INDIVIDU

M. CRAWLEY DALAM BUKUNYA **TREE OF LIFE** (1905) DAN A. VAN GENNEP DALAM BUKUNYA **rites de passage** (1909). DALAM KEHIDUPANNYA MANUSIA SERING MENGHADAPI KRISIS, SEPERTI MENGHADAPI SAKIT DAN MAUT YANG TAK DAPAT DIATASINYA DENGAN SEGALA KEPANDAIAAN, KEKUASAAN, ATAU KEKAYAAN HARTA BENDA YG MUNGKIN DIMILIKINYA. SELAMA HIDUPNYA MANUSIA MENGHADAPI WAKTU-WAKTU TERTENTU DIMANA KEMUNGKINAN MUNCULNYA SAKIT DAN MAUT BESAR SEKALI. DALAM MENGHADAPI MASA KRISIS MANUSIA MELAKUKAN PERBUATAN UNTUK MEMPERTEGUH IMANNYA DAN MENGUATKAN DIRINYA. PERBUATAN-PERBUATAN YANG BERUPA UPACARA PADA MASA KRISIS ITULAH YANG MERUPAKAN PANGKAL DARI RELIGI DAN BENTUK RELIGI TERTUA.

### 2. TEORI KEKUATAN LUAR BIASA

R.R. MARETT DALAM BUKUNYA **THE THRESHOLD OF RELIGION** (1909). GEJALA-GEJALA, HAL-HAL, DAN PERISTIWA-PERISTIWA YG LUAR BIASA DIANGGAP AKIBAT DARI SUATU KEKUATAN SUPERNATURAL ATAU KEKUATAN LUAR BIASA ATAU KEKUATAN SAKTI. ADAPUN KEPERCAYAAN KEPADA KEKUATAN SAKTI YANG TERDAPAT DALAM GEJALA-GEJALA DAN PERISTIWA-PERISTIWA YANG LUAR BIASA DIANGGAP SUATU KEPERCAYAAN YANG ADA PADA MANUSIA SEBELUM PERCAYA PADA MAKHLUK HALUS DAN RUH DENGAN KATA LAIN SEBELUM ADA KEPERCAYAAN ANIMISME ----- PRAEANIMISME.

### 3. TEORI SENTIMEN KEMASYARAKATAN

E. DURKHEIM DALAM BUKUNYA **LES FORMES ELEMENTAIRES DE LA VIE RELIGIEUSE** (1912). TEORI INI BERPUSAT KEPADA BEBERAPA PENGERTIAN DASAR :

- A. MAKHLUK MANUSIA MENGEMBANGKAN AKTIVITAS RELIGINYA BUKAN KARENA BAYANGAN ABSTRAK TENTANG JIWA TETAPI KARENA SUATU GETARAN JIWA, SUATU EMOSI KEAGAMAAN YANG TIMBUL DI DALAM JIWA MANUSIA DAHULU, KARENA PENGARUH SUATU RASA SENTIMEN KEMASYARAKATAN.
- B. SENTIMEN KEMASYARAKATAN ITU DALAM BATIN MANUSIA BERUPA KOMPLEKS PERASAAN YANG MENGANDUNG RASA TERIKAT, RASA BAKTI, RASA CINTA, DSB.
- C. SENTIMEN KEMASYARAKATAN MENYEBABKAN TIMBULNYA EMOSI KEAGAMAAN. UNTUK MENGOBARKAN SENTIMEN KEMASYARAKATAN ADALAH DENAN MENGADAKAN KONTRAKSI MASYARAKAT.
- D. EMOSI KEAGAMAAN YG TIMBUL KARENA RASA SENTIMN KEMASYARAKATAN, MEMBUTUHKAN SUATU OBYEK TUJUAN. OBYEK YG MENJADI TUJUAN EMOSI KEAGAMAAN ITU MEMPUNYAI OBYEK YG BERSIFAT SACRE’.
- E. OBYEK KERAMAT SEBENARNYA TIDAK LAIN DARIPADA SUATU LAMBANG MASYARAKAT.

#### UNSUR-UNSUR DASAR DARI RELIGI

1. EMOSI KEAGAMAAN
2. SISTEM KEPERCAYAAN
  - A. DEWA-DEWA YG BAIK MAUPUN JAHAT
  - B. MAKHLUK-MAKHLUK HALUS, SEPERTI RUH LELUHUR, RUH LAINNYA YANG BAIK MAUPUN JAHAT, HANTU DSB.
  - C. KEKUATAN SAKTI YG BERGUNA MAUPUN YG BISA MENYEBABKAN BENCANA.
3. SISTEM UPACARA KEAGAMAAN
  - A. TEMPAT UPACARA
  - B. SAAT UPACARA
  - C. BENDA DAN ALAT UPACARA
  - D. ORANG YANG MELAKUKAN DAN MEMIPIN UPACARA
4. KELOMPOK KEAGAMAAN

#### BENTUK-BENTUK RELIGI

1. FETISHISM
2. ANIMISM
3. ANIMATISM

4. PRAE-ANIMISM
5. TOTEMISM
6. POLYTHEISM
7. MONOTEISM
8. MYSTIC

#### ILMU GAIB

1. DASAR-DASAR ILMU GAIB
2. BERBAGAI MACAM UPACARA ILMU GAIB
3. ILMU GAIB PRODUKTIF
4. ILMU GAIB PENOLAK
5. ILMU GAIB AGRESSIF
6. ILMU GAIB MERAMAL

## MASYARAKAT PLURAL INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN

### **A. FAKTOR-FAKTOR YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM HUBUNGAN ANTAR SUKU BANGSA, AGAMA, RAS DAN GOLONGAN**

#### 1. SUMBER-SUMBER KONFLIK

- BERSAING DALAM MENDAPATKAN LAPANGAN PENCAHARIAN HIDUP YANG SAMA.



- MEMAKSAKAN UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN KEPADA SUKU BANGSA LAIN
- MEMAKSAKAN KONSEP-KONSEP AGAMANYA TERHADAP WARGA YANG LAIN
- DOMINASI POLITIK TERHADAP SUKU BANGSA LAIN
- POTENSI KONFLIK TERPENDAM TERDAPAT PADA SUKU BANGSA YANG TELAH BERMUSUHAN SECARA ADAT

## 2. POTENSI UNTUK TOLERANSI

- SALING BEKERJA SAMA SECARA SOSIAL-EKONOMIS, KALAU MERKA MASING-MASING MENDAPATKAN LAPANGAN MATA PENCAHARIAN HIDUP YANG BERBEDA DAN SALING MELENGKAPI (SIMBIOTIK)
- ORIENTASI KEPADA SUATU GOLONGAN KETIGA YANG DAPAT MENETRALISIR KONFLIK ANATAR KEDUA SUKU BANGSA

## 3. SIKAP DAN PANDANGAN DARI SUKU BANGSA TERHADAP SUKU BANGSA LAIN

- SIKAP ANTARA DUA SUKU BANGSA YANG SEPADAN
- SIKAP ANTAR SUKU BANGSA MAYORITAS TERHADAP SUKU BANGSA MINORITAS DAN SEBALIKNYA

## 4. TINGKAT INTERAKSI ANTAR SUKU BANGSA

- DITINGKAT MASYARAKAT PEDESAAN
- DITINGKAT MASYARAKAT PERKOTAAN
- DITINGKAT NASIONAL

## **B. KEPADATAN PENDUDUK**

### KEPRIBADIAN BANGSA INDONESIA

#### **BEBERAPA DEFINISI**

G.W. ALPORT

PERSONALITY IS THE DYNAMIC ORGANIZATION WITH IN THE INDIVIDUAL OF THOSE PSYCHOLOGICAL SYSTEM THAT DETERMINE HIS UNIQUE ADJUSTMEN TO HIS INVIRONMENT.

STAGNER

WE CAN ONLY STATE THAT A MAN'S PERSONALITY INCLUDES WHAT HE WISHES TO BE, HOW HE WISHES TO APPEARS, HOW HE APPERS TO OTHERS, AND HOW HE APPEARS TO HIMSELF. IT ALSO INCLUDES THE MANNER IN WHICH THESE INNER PATTERNS ARE CONCRETIZED IN ACTION.

JHON J. HONIGMAN

THE WORD PERSONALITY REFERS TO THE ACTIONS THOUGHTS AND FEELINGS CHARACTERISTIC OF AN INDIVIDUAL.

## SIKAP MENTAL BANGSA INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN

KATA SIKAP MENTAL BERASAL DARI DUA KONSEP YANG DENGAN ISTILAH ILMIAH DISEBUT SISTEM NILAI BUDAYA ( CULTURAL VALUE SYSTEM) DAN SIKAP (ATTITUDE).

## NILAI-NILAI TRADISIONAL YANG MENDORONG PEMBANGUNAN

1. PATERNALISTIK
2. TAHAN PENDERITAAN
3. IHTIYAR

4. TOLERAN
5. GOTONG ROYONG
6. MERANTAU
7. DAYA JUANG TINGGI (ULET)
8. KEMANDIRIAN
9. ADAPTASI
10. MUSYAWARAH